

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Terkait dengan adanya lingkungan bisnis yang global saat ini, setiap perusahaan dituntut untuk mampu bersaing dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi saluran distribusinya. Hal ini tidak lepas dari tujuan perusahaan, yaitu untuk memperebutkan pangsa pasar yang ada, serta mempertahankan dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi pesaing-pesaingnya. Dalam hal ini, tentunya perkembangan teknologi informasi ikut andil terhadap pemrosesan data.

Sebelum masuk dalam penggunaan sistem informasi yang tepat, setiap perusahaan harus memiliki prosedur operasi standar yang jelas dan tepat. Penggunaan prosedur operasi standar yang tepat dapat meningkatkan pengendalian internal. Standar pengendalian internal yang memiliki kerangka kerja terintegrasi adalah *Committee of Sponsoring Organizations (COSO)* (Rama dan Jones, 2009:133). Sasaran pengendalian internal pada laporan COSO, mencakup efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, ketaatan pada hukum, serta pengamanan aset.

Demi terwujudnya sasaran pengendalian internal tersebut, terlebih dahulu perusahaan harus melakukan penelaahan kinerja dan pemisahan tugas yang mencakup pembebanan tanggung jawab untuk

otorisasi dalam perusahaan. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dibutuhkan komunikasi dan informasi. Sistem informasi perusahaan merupakan kumpulan prosedur yang dibuat untuk memulai, mencatat, memproses, dan melaporkan kejadian pada proses (Rama dan Jones, 2009:134). Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi terstruktur dalam kesatuan usaha bisnis untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan serta menghasilkan informasi yang berguna dalam rangka pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi digunakan untuk mencatat, mengolah, menyimpan data, serta menyediakan informasi akuntansi dan keuangan bagi pengguna. Pemrosesan data informasi akuntansi dapat dilakukan secara manual atau terkomputerisasi. Proses penginputan dan pengolahan data secara manual, rentan akan terjadinya *human error* (Oktafany, 2010:3). Setiap manusia memiliki kelemahan dan keterbatasan, tidak selamanya manusia dapat bekerja dalam kondisi baik. Terkadang manusia dapat melakukan kesalahan yang tidak disengaja akibat adanya kelalaian. Hal ini dapat berdampak pada penginputan dalam sistem menjadi tidak akurat, sehingga menghasilkan informasi yang tidak tepat dan lambat penyajiannya.

CV Depo Steel merupakan salah satu perusahaan yang belum memiliki rangkaian prosedur yang jelas dalam operasional perusahaannya. CV Depo Steel bergerak di bidang perdagangan besi

beton. Perusahaan ini berdiri pada awal Januari 2011 dan terletak di Kota Surabaya. Dalam bisnisnya perusahaan ini melayani penjualan dalam pulau, hingga luar pulau, meliputi Bali, Lombok, dan Kalimantan. Perdagangan dilakukan secara kredit maupun tunai. Proses bisnis dalam perusahaan ini masih ditangani secara manual, beberapa datanya masih ada yang dicatat di buku dan dokumen terkait diinput dengan tulisan tangan.

Permasalahan yang timbul, datang dari jumlah atau jenis pesanan pelanggan yang diambil oleh perusahaan dari gudang pemasok melalui jasa ekspedisi yang diutus dan akan dikirim langsung kepada pelanggan tidak sesuai dengan jumlah atau jenis barang yang dikeluarkan oleh pemasok. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, bagian penjualan salah menuliskan pesanan pelanggan ke dalam buku atau surat pesanan barang, atau pihak pemasok salah menuliskan pesanan akibat kesalahan baca tulisan dalam surat pesanan barang yang dikirim oleh bagian penjualan sehingga jumlah dan jenis barang yang dikirim tidak sesuai dengan pesanan pelanggan. Hal ini menimbulkan klaim dari pelanggan dan perusahaan harus melakukan retur, sehingga menimbulkan kerugian ongkos angkut penjualan.

Selanjutnya adalah masalah pelunasan piutang yang berkaitan dengan risiko piutang tak tertagih. Pembatasan limit kredit bagi pelanggan hanya diingat oleh pemilik. Limit yang diberikan untuk setiap pelanggan berbeda-beda menyesuaikan dengan analisis kemampuan pelanggan. Perusahaan masih mengalami keterbatasan

dalam hal ini, belum adanya data pelanggan beserta batas piutang masing-masing yang tercatat secara akurat yang dapat diolah oleh bagian penjualan. Batas piutang kerap kali terlampaui oleh pelanggan. Hal ini tentunya berdampak saat pelunasan piutang, pelanggan sering kali tidak kunjung melunasi piutangnya dalam jangka waktu yang diberikan.

CV Depo Steel belum memiliki pembagian tugas yang jelas bagi masing-masing pihak dalam perusahaannya. Beberapa tugas banyak yang ditangani langsung oleh pemilik, sehingga terjadi pembagian tugas yang tidak merata, pemilik mengerjakan tugas jauh lebih banyak dari karyawan. Prosedurnya belum terkoordinasi dengan baik dan kurang ringkas, serta melibatkan pihak-pihak yang kurang tepat. Dokumen yang digunakan diinput secara manual dengan tulisan tangan, yang rentan akan terjadinya kesalahan dalam penulisan dan berujung pada kesalahan baca, yang pada akhirnya mengakibatkan perbedaan persepsi dalam berkomunikasi.

Oleh karena berbagai pertimbangan berdasarkan latar belakang masalah yang terjadi, serta menyadari pentingnya penerapan prosedur operasi standar dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan menyediakan laporan-laporan yang akurat, serta tepat saji, maka disusunlah sebuah judul tugas akhir, yaitu “Analisis dan Perancangan Prosedur Operasi Standar atas Siklus Penjualan dalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus pada Perusahaan Dagang CV Depo Steel)”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan atas latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, maka rumusan masalah yang dikemukakan, yaitu:

1. Bagaimana pengendalian internal sistem informasi atas siklus penjualan dalam perdagangan besi beton pada CV Depo Steel saat ini?
2. Bagaimana menganalisis dan merancang prosedur operasi standar atas siklus penjualan yang dapat meningkatkan pengendalian internal pada CV Depo Steel?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis dan membahas pengendalian internal sistem informasi atas siklus penjualan dalam perdagangan besi beton pada CV Depo Steel saat ini.
2. Mengevaluasi dan merancang prosedur operasi standar atas siklus penjualan yang dapat meningkatkan pengendalian internal pada CV Depo Steel.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis  
Memberikan sumbangan literatur, bahan bacaan, dan referensi bagi mahasiswa akuntansi yang melakukan observasi berkaitan dengan prosedur operasi standar pada perusahaan yang bergerak

di bidang perdagangan besi beton. Di samping itu juga sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa atas teori yang telah diajarkan di dunia perkuliahan dengan kondisi sebenarnya dalam dunia kerja, terkait dengan pengendalian internal melalui perbaikan prosedur operasi standar yang diterapkan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi perdagangan dalam perusahaan.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan dagang CV Depo Steel guna meningkatkan pengendalian internalnya melalui perbaikan prosedur operasi standar yang didukung dengan perancangan desain sistem secara terkomputerisasi dalam rangka meningkatkan kinerja operasional perdagangan dalam perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan landasan teori.

#### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber

data, alat dan metode pengumpulan data,, serta teknis analisis data.

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, serta analisis data dan pembahasannya.

#### **BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini memuat simpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.